

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Jumlah angka kapang khamir pada 6 sampel jamu kunyit asam gendong di 6 pasar tradisional yaitu  $12 \times 10^2$  sampai  $75 \times 10^4$  koloni/ml. Sedangkan angka kapang khamir jamu kunyit asam kemasan di 6 Depot Jamu Kecamatan Jati Agung  $0,6 \times 10^2$  sampai  $32 \times 10^2$  koloni/g.
2. Persentase jamu kunyit asam gendong di pasar tradisional Kecamatan Jati Agung yang memenuhi syarat angka kapang khamir 50% dan tidak memenuhi syarat 50% dengan syarat. Sedangkan Persentase jamu kunyit asam kemasan di depot jamu kecamatan jati agung yang memenuhi syarat angka kapang khamir 100% berdasarkan BPOM RI No. 12 tahun 2014, yaitu  $\leq 10^3$  koloni/ml.
3. Angka kapang khamir pada jamu kunyit asam gendong dengan jamu kunyit asam kemasan menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan (*p value* > 0,05).

#### **B. Saran**

1. Perlu dilakukan pembinaan dan pemberian edukasi terhadap produsen jamu gendong oleh pihak yang berwenang, terkait higienitas proses penjualan jamu, dan Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) sesuai dengan standar BPOM RI sehingga dapat mengurangi angka kapang khamir pada jamu gendong.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, jika akan dilakukan penelitian lebih lanjut dapat melakukan penelitian angka kapang khamir dengan melakukan identifikasi mikroskopis.